

Lampiran 1

Tabel Analisis Tahap Perkembangan Moral dan Nilai Karakter Novel Cahaya Cinta Pesantren

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
1.	...Sebenarnya aku juga pernah dipampang seperti itu, bahkan jika aku masuk tiga kali lagi ke bagian keamanan dengan kesalahan, seperti minum berdiri, bicara saat makan, menaruh sandal di koridor, terlambat shalat jamaah, membuang sampah sembarangan, atau jenis lainnya maka aku akan berdiri lagi memegang papan tulis kecil bertuliskan, "berdisiplinlah dalam keseharianmu!"... (hlm. 39-40)	✓							✓	✓								<p>Tokoh Shila masih berada di tahap pertama perkembangan moral berdasarkan kutipan di samping. Tokoh Shila mendapat hukuman untuk berdiri dengan memegang papan tentang disiplin atas berbagai pelanggaran yang telah ia perbuat. Tokoh Shila untuk yang ketiga kalinya tidak ingin melakukan pelanggaran kembali karena hukuman yang cukup memalukan. Makna kepatuhan dan hukuman terlihat bahwa tokoh Shila masih menaati peraturan apabila terdapat hukuman yang nanti akan diterima.</p> <p>Tokoh Shila dalam kutipan di samping berada dalam tahap pertama perkembangan moral yang melahirkan karakter jujur dan tanggung jawab. Karakter kejujuran tersebut dapat terlihat ketika tokoh Shila mengakui bahwa dirinya memang banyak membuat kesalahan. Selain itu, dari kutipan di samping juga terlihat bahwa ketika melanggar peraturan, maka pelanggaran</p>

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
																		tersebutlah yang harus kita pertanggungjawabkan. Untuk tingkat menengah di pesantren, pertanggungjawaban pelanggaran tersebut terlihat dari hukuman yang diberikan dan harus dijalani oleh si pelanggar. Seperti tokoh Shila yang sudah mempertanggungjawabkan pelanggaran yang dibuatnya dengan menjalani berbagai hukuman.
2.	...Aku bisa saja nekat mencoba keluar tanpa permisi. Aku ahlinya dalam mengatur strategi, tapi tidak begitu dengan Manda. Ia peduli dengan disiplin. Satu sosok yang layak kucontoh. (hlm. 41)	✓																Kutipan di samping masih menceritakan tentang Tokoh Shila dan tahap perkembangan moralnya yang masih berada di awal, yaitu tahap kepatuhan dan hukuman. Tokoh Shila ingin menghindari hukuman dengan mengatur strategi bersama temannya, Manda. Makna kepatuhan dan hukuman terlihat pada keinginan tokoh Shila untuk menghindar dari hukuman dan mengatur strategi agar lepas dari hukuman. Keinginan untuk lepas dari hukuman itulah yang menjadi salah satu penanda bahwa dirinya masih berada di tahap pertama perkembangan moral.

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
																		Tokoh Shila masih berada dalam tahap pertama perkembangan moral. Tahap tersebut melahirkan karakter percaya diri dan kreatif. Hal tersebut terlihat dalam kutipan di samping ketika dengan percaya diri ia menganggap bahwa dirinya ahli dalam mengatur strategi. Mengatur strategi memerlukan kreativitas sehingga kedua karakter tersebut lahir. Strategi tersebut adalah strategi untuk menghindari hukuman yang sesuai dengan tahap pertama perkembangan moral.
3.	Hingga akhirnya kami terlambat 30 menit. Tepat di depan jalan menuju pondok. Aku lalu sejenak berikir bagaimana caranya lepas dari jeratan sanksi yang akan diberikan ukhti bagian keamanan. Karena menurut daftar hukuman di Bab 3 tentang Keterlambatan Izin Pulang, hukuman untuk santriwati yang terlambat pulang ke pesantren selama satu jam ke bawah adalah membersihkan WC umum selama satu minggu. Aku tak mau itu terjadi. Aku	✓																Tokoh Shila pada kutipan di samping masih berada di tahap pertama perkembangan moral. Hal tersebut terlihat dari tokoh Shila yang berusaha lepas dari jeratan sanksi yang akan diberikan kepadanya. Tokoh Shila tidak ingin itu terjadi. Hukuman menjadi momok yang menakutkan sehingga dirinya harus menghindari hal itu. Tahap pertama bekerja pada tokoh Shila karena biasanya pada tahap ini anak akan berusaha menghindari hukuman karena hukuman adalah proses yang menyakitkan.

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
	pun berlari di tempat sekuat tenaga. (hlm. 42)																	Tokoh Shila masih berada dalam tahap pertama perkembangan moral. Dari kutipan di samping, terlihat bahwa hukuman sudah menanti apabila melanggar jam pulang kunjungan luar. Shila masih menganggap bahwa ia melakukan sesuatu untuk menghindari hukuman sehingga ia mencoba melihat jalan keluar lain untuk menghindari hal tersebut. Hal tersebut memang kreatif, namun belum pada tempatnya.
4.	...Setelah mereka puas bertanya, aku pun pergi ke ruang tempat Manda akan diuji. Ia mendapat nomor urut paling bontot aku berjanji akan membantunya belajar dan menemaninya di depan ruangan untuk menunggu giliran. (Hlm. 71)			✓								✓					✓	<p>Pada kutipan di samping, tokoh Shila sudah menunjukkan kemajuan dengan menempati tahap perkembangan moral ketiga, yaitu hubungan interpersonal. Hal tersebut terlihat ketika tokoh Shila yang berusaha untuk membantu Manda belajar dengan kesadaran sendiri. Hal tersebut menjadi merupakan pwerujudan dari harapan Manda yang membutuhkan bantuan Shila dalam belajarnya.</p> <p>Tokoh Shila dalam kutipan di samping berada dalam tahap ketiga perkembangan moral yang melahirkan</p>

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
																		karakter suka menolong dan baik. Hal tersebut terlihat ketika ia berjanji (dan melakukannya) untuk membantu Manda mengerjakan tugas-tugasnya. Perilaku Shila dengan membantu Manda mencirikan karakter suka menolong dan baik.
5.	<p>“I’dadku ditolak! Kata Ustadzah terlalu banyak yang salah,” Manda keluar dari kantor KMI tersebut sambil menangis. Entah mengapa, ia sangat suka menangis hingga hal kecil seperti ini dapat membuatnya keluar air mata.</p> <p>“Ya sudah, nanti aku bantu memperbaikinya,” jawabku memapahnya pulang. (Hlm. 115)</p>			✓								✓					✓	<p>Tokoh Shila kembali menempati tahap ketiga perkembangan moral karena kembali dengan kesadaran dirinya untuk membantu Manda. Ketulusan Shila untuk membantu Manda menjadikan dirinya sebagai erwujudan harapan Manda yang bermasalah dengan pelajaran.</p> <p>Tahap ketiga perkembangan moral Shila masih melekat. Tahap tersebut melahirkan karakter suka menolong dan baik. Kutipan di sampig menjelaskan bahwa Shila membantu memperbaiki I’dad Manda walaupun bukan hal yang mudah. Shila berusaha untuk membantu Manda memperbaiki I’dadnya seraya menghiburnya dengan membantu memapahnya pulang.</p>

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
6.	Aku hanya menghela napas melihatnya menangis begitu. Aku tidak dianugerahi keahlian membujuk karena aku terlahir sebagai anak bungsu. Aku terbiasa dibujuk, tapi di pesantren ini aku dipertemukan dengan Manda yang sangat suka menangis dan mengeluh hingga terkadang memaksaku menjadi seorang kakak. (hlm. 122)			✓														<p>Tokoh Shila kembali berada di tahap ketiga perkembangan moral dengan kesadaran dirinya untuk membantu menenangkan Manda. Kesadaran tersebut telah menjadikan Shila menjadi lebih dewasa dengan memposisikan dirinya menjadi seorang kakak. Seorang kakak yang mampu membantu adiknya dikala kesulitan dan Shila dengan kesadaran sendiri membantu Manda menjadi seorang kakak bagi dirinya.</p> <p>Shila masih berada di tahap ketiga perkembangan moral dengan karakter yang sama, yaitu suka menolong dan baik. Dari kutipan di samping, terlihat bahwa keadaan yang mendorong Shila untuk berbuat baik kepada Manda. Shila selalu ada di samping Manda untuk menghibur dan membantunya ketika belajar di pesantren. Hal tersebut mencerminkan karakter baik hati dan suka menolong saudaranya.</p>
7.	“Ikut saya ke kantor KMI!” suruhnya garang, lalu pergi berjalan duluan. Apa gerangan hukuman yang akan	✓							✓									Perkembangan moral Shila pada tahap pertama tampaknya belum sepenuhnya selesai. Hal tersebut terlihat ketika dirinya melanggar peraturan dan masih

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		1	2	3	4	5	6										
	dianugerahkan kepadaku? Inilah aku mesti telah terang-terangan di sudut tersangka yang terbukti bersalah, tapi aku tetap bersemangat berusaha mendapatkan hukuman ringan, bahkan lepas dari hukuman. Bagian KMI memang bertugas sebagai oengatur dan penertib proses ajar-mengajar di pondok ini. Jawaban dan alasan tangguh telah kupikirkan di jalan sampai sang ustadzah KMI kini duduk di depanku untuk menyidang. (Hlm. 132)																mencoba untuk menghindari dari hukuman tersebut. Berbagai cara ia lakukan untuk dapat terhndar dari hukuman. Tampaknya, Shila masih belum dapat mengubah pandangannya terhadap aturan yang dibuat bukan karena hukuman tetapi untuk kebaikan dari Shila sendiri. Tokoh Shila ternyata masih belum menyelesaikan tahap pertama perkembangan moralnya. Namun, terdapat karakter yang didapat dari tahap tersebut, yaitu karakter tanggung jawab. Dari kutipan di samping terlihat bahw Shila kembali melakukan pelanggaran sehingga membuat gurunya marah. Namun, Shila tetap mengikuti siding yang menjadi pertanggungjawabannya atas kesalahan yang dilakukannya. Walaupun dengan memikirkan cara untuk mendapat hukuman yang ringan.
8.	Hampir tak ada kegiatan dan aktivitas di pesantren ini yang dilakukan sendiri. Semuanya berjamaah, secara bersama-		✓							✓	✓			✓	✓	Tokoh Shila berada di tahap kedua perkembangan moral. Tahap kedua ini baru terlihat ketika dirinya menceritakan bagaimana dia dapat diterima di	

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
	sama. Jadi, salah satu tips betah di pesantren adalah menjadi sosok santriwati yang baik, supel, tidak pelit, serta berupaya menghindari konflik dengan teman sesama santri. (hlm. 138)																	lingkungan pesantren. Ketika seseorang melakukan sesuatu agar mendapatkan sesuatu atau imbalan, maka hal tersebut meruakan tahap kedua perkembangan moral. Shila melakukan hal tersebut agar diterima di lingkungan pesantrennya karena hubungan baik antarteman menjadi hal penting agar dapat merasa betah berada di pesantren. Tokoh Shila yang secara tersirat berada dalam kutipan tersebut berada dalam tahap dua perkembangan moral dan menghasilkan karakter gotong royong, hormat dan santun, bai, dan cinta damai. Dari kutipan novel di samping, terlihat bahwa semangat gotong royong atau bekerja sama sangat erat di kehidupan pesantren. Ini dikarenakan siswa atau para santri hidup di lingkungan pesantren dari bangun tidur hingga tidur lagi sehingga keharmonisan perlu dijaga. Bekerja sama atau gotong royong sebagai wadah interaksi sosial serta karakter suka menolong dan baik antarsantri yang juga dilakukan oleh Shila. Selain itu, menghindari konflik antarsesama santri menjadikan tokoh Shile memiliki

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
																		karakter cinta damai yang menginginkan kedamaian bukan memunculkan konflik.

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

Lampiran 2

Tabel Analisis Tahap Perkembangan Moral dan Nilai Karakter Novel Semester Pertama di Malory Towers

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
1.	<p>"Sssh!" kata anak yang duduk dekat pintu. "Potty datang!"</p> <p>Langsung sunyi di kelas itu. Semua berdiri tegap, menghadap lurus ke depan. Terdengar langkah ringan - tapi cepat - wali kelas mereka itu. Nona Potts masuk ke dalam ruangan, mengangguk pada semua anak dan berkata, "Kalian boleh duduk."</p> <p>Semua duduk. Menunggu dalam sunyi. Nona Potts mengeluarkan daftar nama, mengabsen mereka, dan mencatat adanya anak-anak baru dari asrama lain. Kemudian ia berdiri menghadap murid-</p>	✓								✓								<p>Tokoh Darrell yang termasuk dalam penghuni kelas itu berada dalam tahap pertama perkembangan moral, yaitu kepatuhan dan hukuman. Hal tersebut terlihat ketika semus siwa sontak tertib ketika guru mereka datang. Mereka yang tidak ingin terkena hukuman makan akan patuh dan diam di kelas mendengar perintah dari Nona Potts, wali kelas mereka. Kalau melanggar, maka akan terkena hukuman. Dorongan untuk duduk dengan rapid an dudu diam tanpa suara di kelas menjadi tanda bahwa siswa tersebut melakukan karena takut akan hukuman. Hal tersebut sejalan dengan tahap pertama perkembangan moral karena menaati peraturan ketika mendapat tekanan akan hukuman.</p>

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
	murid kelasnya yang sunyi menunggu. (Hlm. 27)																	Tokoh Darrell yang berada di dalam kelas tersebut berada dalam tahap pertama perkembangan moral. Nilai karakter yang menonjol dari kutipan di samping ialah hormat dan santun. Murid-murid kelas satu hormat dan santun kepada gurunya dengan duduk setelah dipersilakan dan tidak menimbulkan kebisingan saat jam pelajaran dimulai.
2.	"Mari kutolong memegang rambutmu," kata Darrell berdiri. "Agaknya kau tak tahu cara memegang rambut, Gwendoline." Dengan cekatan Darrell memegang rambut keemasan itu. Cepat sekali selesai. Membentuk kepangan yang panjang dan ujungnya diikatnya dengan seutas pita kecil. "Selesai sudah," kata Darrell, memutar Gwendoline untuk melihatnya dari depan. "Kau tampak lebih manis." (Hlm. 29-30)			✓							✓					✓		Tokoh Darrell dalam kutipan di samping menunjukkan tahap ketiga perkembangan moral. Hal itu tergambar dalam perilaku Darrell yang dengan senang hati membantu memegang rambut temannya, Gwendoline. Perilaku tersebut sesuai dengan tahap ketiga perkembangan moral, yaitu hubungan interpersonal di mana perilaku yang baik sebagai perwujudan harapan orang lain, memegang rambut dengan setulus hati, menjadi perilaku yang khas di tahap ketiga perkembangan moral.

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
	tersebut, dan kawan-kawannya menerima kehadirannya dengan suka hati. (Hlm. 36)																	<p>mengharapkan imbalan baik merupakan ciri khas perilaku tahap kedua perkembangan moral.</p> <p>Tahap perkembangan moral yang bekerja di samping adalah tahap kedua perkembangan moral. Tahap kedua tersebut melahirkan nilai karakter percaya diri. Karakter tersebut terlihat ketika Darrell dengan waktu yang cepat sudah dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman barunya dan teman-teman Darrell pun menerima kehadiran Darrell di tengah-tengah mereka. Darrell dengan mudahnya diterima oleh teman-temannya karena rasa percaya dirinya yang dapat dengan mudah menyesuaikan dengan keadaan di sekitarnya. Akan berbeda ketika seseorang yang tidak percaya diri, tentunya tidak akan mudah menyesuaikan diri dan diterima oleh lingkungannya.</p>
4.	"Ah, tunggu saja nanti," kata Alicia. "Mula-mula semuanya memang	✓											✓					Tokoh Darrell ketakutan dengan hukuman yang yang diberkan Alicia ketika sudah menjalani kehidupan

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
	menyenangkan. Tetapi tunggu sampai kau mendapat satu-dua hukuman dari Mam'zelle, mendapat semprotan dari Ibu Asrama, dipanggil oleh Potty, dicatat dalam daftar hitam Nona Remington, diancam oleh murid-murid kelas atas..." "Oh, sudahlah!" seru Darrell. "Aku yakin itu semua takkan terjadi padaku, Alicia. Jangan kautakut-takuti aku!" (Hlm. 37)																	asrama lebih lanjut. Hal tersebut termasuk ke dalam tahap pertama perkembangan moral di mana hukuman menjadi momok yang menakutkan dan menjadi senjata pamungkas bagi murid-murid untuk patuh pada aturan. Darrel belum sepenuhnya beranjak dari tahap ini walaupun sudah mencapai tahap kedua sebelumnya. Tokoh Darrell yang berada pada tahap pertama perkembangan moral melahirkan satu nilai karakter yang menonjol dalam kutipan di samping. Dari kutipan di samping, karakter yang terlihat adalah karakter percaya diri di mana Darrell mengungkapkan bahwa dirinya tidak akan mendapat hukuman seperti yang dikatakan kepada dirinya. Ini menunjukkan bahwa ketika di tahapan perkembangan moral menyebutkan bahwa dirinya melakukan tersebut karena takut hukuman, tetapi dari situlah karakter percaya diri itu

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
																		muncul untuk menaati semua peraturan agar tidak dijatuhi hukuman.
5.	Ia menyesal kini telah menampar Gwendoline. Itulah hasil yang terburuk dari memiliki sifat pemaarah. Banyak hal dilakukannya dengan tanpa berpikir panjang akan akibatnya. Tanpa berpikir bahwa nanti bila marahnya hilang ia akan malu akan perbuatannya. Dan ia takkan merasa damai di hatinya sebelum ia menyatakan penyesalannya pada orang yang disakitinya walaupun orang itu masih sangat dibencinya. (Hlm. 51)		✓															<p>Tokoh Darrell dalam kutipan tersebut termasuk ke dalam tahap kedua perkembangan moral. Hal tersebut dikarenakan sikap menyesal Darrell akan perbuatan yang dilakukan pada Gwendoline. Ia merasa takut apabila ketika penyesalannya tersebut belum tersampaikan dan berharap bahwa penyesalannya akan diterima oleh temannya Gwendoline walau dirinya sangat mmebencinya.</p> <p>Tahap pertama perkembangan moral Darrell pada kutipan di samping melahirkan nilai karakter kreatif dan cinta damai. Hal tersebut terlihat ketika Darrell ingin menghindari hukuman dari Nona Potts untuk tugas matematikanya, maka ia mencari cara agar bisa terlepas dari hukuman tersebut. Darrell akhirnya menyuruh Alicia, temannya, untuk melakukan sesuatu</p>

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
																		semacam tipu muslihat agar Nona Potts melupakan tugas matematikanya. Keinginan untuk menghindari hukuman terkadang mengasah kreativitas seseorang. Selain itu, sikap Darrell yang meminta maaf kepada orang yang telah ia sakiti merupakan sikap cinta damai di mana Darrell merasa hal tersebut memunculkan konflik, baik dalam dirinya atau dengan temannya walau ia sangat membenci temannya tersebut.
6.	Anak-anak makin tercengang. Mereka memperhatikan Darrell yang mengibaskan rambut hitamnya serta menatap Katherine dengan mata jernih jujur. Kalau begitu... sesungguhnya mereka tak perlu mengadakan rapat ini! Mereka tak perlu bersepakat untuk mengadili Darrell dan menyuruhnya minta maaf. Agaknya Darrell bisa mengadili dirinya sendiri, serta bisa memperbaiki tingkahnya yang salah. Semua memandang Darrell dengan			✓						✓				✓	✓			Tokoh Darrell dalam kutipan tersebut masuk ke dalam tahap ketiga perkembangan moral. Hal tersebut terlihat ketika dirinya sudah dapat mengadili dirinya sendiri dengan minta maaf atas kesalahan yang telah diperbuatnya. Ternyata, hal tersebut merupakan hal yang diharapkan oleh teman-teman sekelasnya dan Darrell mewujudkannya sebagai upaya untuk memperbaiki tingkahnya.

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
	rasa kagum. Mary-Lou tak bisa diam di tempat duduknya. Betapa hebatnya Darrell! (Hlm. 55)																	Tokoh Darrell yang berada pada tahap pertama perkembangan moral melahirkan tiga karakter, yaitu kejujuran dan rendah hati serta adil. Karakter kejujuran terlihat ketika Darrell yang menyesal atas apa yang dia lakukan. Ia mengaku kalau dirinya salah. Darrell merasa dirinya juga tidak akan damai kalau belum menyatakan penyesalan kepada orang yang disakitinya walaupun dibencinya yang merupakan bentuk karakter rendah hati. Darrell merasa itu semua karena dirinya merasa perbuatannya itu salah dan wajib meminta maaf. Selain itu, Darrell yang dapat menentukan bahwa dirinya berbuat salah dan meminta maaf merupakan bagian dari perilaku adil di mana dirinya berpegang kepada kebenaran.
7.	"Kukira kau sahabatku. tak kusangka kau tega berkhobah seperti ini padaku!" kata Alicia kaku.			✓					✓									Tokoh Darrell pada kutipan di samping berada dalam tahap ketiga perkembangan moral. Hal tersebut terlihat ketika dirinya dengan sukarela membantu sahabatnya, Alicia menuliskan tulisan yang berupa hukuman.

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
	"Oh, aku tak berkhotbah padamu," kata Darrell. "Begini saja, Alicia. Aku tahu kau paling benci menulis. Biarlah kubantu kau menuliskan hukumanmu separuhnya, lima puluh baris. Aku kan suka menulis!" "Baiklah. terima kasih banyak!" kata Alicia menjadi sedikit gembira. (Hlm. 65)																	Makna hubungan interpersonal adalah ketika perbuatan baik Darrell menjadi harapan bagi Alicia karena ketika Darrell menawarkan bantuan tersebut, wajah Alicia berubah menjadi gembira. Tahap ketiga perkembangan moral melekat pada tokoh Darrell dalam kutipan di samping. Tahap ketiga tersebut melahirkan karakter tanggung jawab atas kesalahan yang Darrell buat sebelumnya. Darrell dengan rasa tanggung jawab meminta maaf kepada teman-teman di kelasnya dan mengakui kesalahan yang ia perbuat.
8.	"Tahukah Sally, bahwa ketika aku merasa begitu takut karena mengira bahwa akulah penyebab penyakitmu, aku tiba-tiba bisa merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang anak seperti Mary-Lou, yang selalu merasa ketakutan terhadap segala		✓							✓								Tokoh Darrell pada kutipan di samping merasa menyesal dengan apa yang telah dia perbuat kepada Mary-Lou, yaitu sering mengejek dan menggodanya. Darrell merasa bahwa ketika dirinya yang penakut digoda oleh seseorang maka dirinya akan selalu

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

No.	Kutipan	Tahap Perkembangan Moral						Sembilan Pilar Karakter									Analisis	
		Pra		Kon		Pasca		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		1	2	3	4	5	6											
	hal yang terjadi di sekelilingnya. Aku jadi begitu menyesal karena sering menggodanya.” (Hlm. 126)																	ketakutan. Darrell menyesal melakukan itu karena dirinya tahu apa rasanya berada pada posisi tersebut. Dari kutipan tersebut, terlihat bahwa Darrell kembali menyesal dengan apa yang telah diperbuat sebelumnya kepada Mary-Lou pada masa lampau. Pada kutipan ini, terlihat pula bahwa Darrell masih belum menyelesaikan tahap pertama perkembangan moralnya karena dengan jujur mengungkapkan rasa menyesalnya karena sering menggoda Mary-Lou. Dia tidak tampak mencari alasan untuk membela bahwa dirinya benar. Peirlaku tersebut mencerminkan perilaku yang jujur.

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

	<p>hukuman dari Mam'zelle, mendapat semprotan dari Ibu Asrama, dipanggil oleh Potty, dicatat dalam daftar hitam Nona Remmington, diancam oleh murid-murid kelas atas..."</p> <p>"Oh, sudahlah!" seru Darrell. "Aku yakin itu semua takkan terjadi padaku, Alicia. Jangan kautakut-takuti aku!" (Hlm. 37)</p>																<p>kutipan pertama, tokoh Shila berada pada tahap ketiga perkembangan moral dan tokoh Darrell berada pada tahap pertama perkembangan moral.</p> <p>Dari kutipan di samping, terlihat bahwa kedua</p>	<p>Kedua kutipan tersebut menghasilkan karakter yang cukup berbeda di antara kedua tokoh. Tokoh Shila memiliki karakter suka menolong dan baik karena dirinya dengan senang hati menolong Manda belajar dan berada pada tahap ketiga perkembangan moral sedangkan tokoh Darrell mempunyai karakter percaya diri bahwa dirinya tidak akan melanggar peraturan yang disampaikan oleh Alicia. Karakter Darrell tersebut lahir dari tahap pertama perkembangan moral.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

	duluan. Apa gerangan hukuman yang akan dianugerahkan kepadaku? Inilah aku mesti telah terangkan di sudut tersangka yang terbukti bersalah, tapi aku tetap bersemangat berusaha mendapatkan hukuman ringan, bahkan lepas dari hukuman. Bagian KMI memang bertugas sebagai oengatur dan penertib proses ajar-mengajar di pondok ini. Jawaban dan alasan tangguh telah kupikirkan di jalan sampai sang ustadzah KMI kini duduk di depanku untuk menyidang. (Hlm. 132)																		samping kembali memperlihan perbedaan tahap perkembangan moral. Tokoh Shila berada pada tahap pertama dan tokoh Darrell berada pada tahap ketiga perkembangan moral.	berbeda. hal tersebut terlihat pada tokoh Shila dengan tahap pertama perkembangan moralnya yang belum selesai masih berusaha untuk menghindari hukuman atas pelanggaran yang telah ia buat. Berbeda dengan tokoh Darrell yang berada pada tahap ketiga perkembangan moral dan dengan senang hati membantu temannya, Alicia, untuk menuliskan tugas hukuman. Kutipan di samping kembali menunjukkan perbedaan nilai karakter yang didapatkan oleh kedua tokoh tersebut. Tokoh Shila memiliki nilai karakter tanggung jawab karena dirinya masih berusaha untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya walaupun dmasih menawar hukuman yang akan didapatkannya. Berbeda dengan Darrell yang memiliki nilai karakter suka menolong dan baik karena dirinya mau membantu Alicia menyelesaikan tugas hukuman.
2	"Kukira kau sahabatku. tak kusangka kau tega berkhotbah seperti ini padaku!" kata Alicia kaku. "Oh, aku tak berkhotbah padamu," kata Darrell. "Begini saja, Alicia. Aku tahu kau paling benci menulis. Biarlah kubantu kau menuliskan		✓								✓									

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

	<p>hukumanmu separuhnya, lima puluh baris. Aku kan suka menulis!"</p> <p>"Baiklah. terima kasih banyak!" kata Alicia menjadi sedikit gembira. (Hlm. 65)</p>		<p>Kutipan di samping memperlihatkan nilai karakter yang berbeda dari tahap perkembangan moral yang berbeda. Tokoh Shila yang berada pada tahap pertama perkembangan moral memiliki karakter tanggung jawab,</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tahap Perkembangan Moral

- 1 Kepatuhan dan Hukuman
- 2 Individualisme dan Pertukaran
- 3 Hubungan Interpersonal
- 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
- 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
- 6 Prinsip Universal

Sembilan Pilar Karakter

- 1 Cinta Tuhan
- 2 Kemandirian dan tanggung jawab
- 3 Kejujuran dan bijaksana
- 4 Hormat dan santun
- 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
- 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
- 7 Kepemimpinan dan keadilan
- 8 Baik dan rendah hati
- 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan

- Tahap Perkembangan Moral**
- 1 Kepatuhan dan Hukuman
 - 2 Individualisme dan Pertukaran
 - 3 Hubungan Interpersonal
 - 4 Pemeliharaan Tatanan Sosial
 - 5 Kontrak Sosial dan Hak Individu
 - 6 Prinsip Universal

- Sembilan Pilar Karakter**
- 1 Cinta Tuhan
 - 2 Kemandirian dan tanggung jawab
 - 3 Kejujuran dan bijaksana
 - 4 Hormat dan santun
 - 5 Dermawan, suka menolong, gotong royong
 - 6 Percaya diri, kreatif, pekerja keras
 - 7 Kepemimpinan dan keadilan
 - 8 Baik dan rendah hati
 - 9 Toleransi, kedamaian, kesatuan